

**KATA KERJA DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA GALELA**

**SUATU ANALISIS KONTRASTIF**

**JURNAL**

**OLEH**

**VERONICA MUGAWE**

**16091102166**

**SASTRA INGGRIS**



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**MANADO**

**2021**

**KATA KERJA DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA GALELA  
SUATU ANALISIS KONTRASTIF**

**Veronica Mugawe**

**Dr. Rina P. Pamantung, M.Hum.**

**Stephani J. Sigarlaki, S.S., M.Hum.**

**ABSTRACT**

*The research which entitled 'Verbs in English and Galela Language: a Contrastive Analysis' aims at identifying, classifying, and analysing the types and the meanings of verbs in English and Galela language. The writer used theory of Lyons (1981), Frank (1972), Dillon (1977) and Lado (1979). In analysing, the writer used descriptive method the data. In English, the types of verbs classified by complement verb and form of verb which involves predicating or linking verbs, transitive or intransitive verbs, reflexive verbs, auxiliary or lexical verbs and finite or non-finite verbs while in Galela language, types of verbs such as linking verbs, reflexive verbs, auxiliary verbs, and non-finite verbs are not found. The meaning of verbs such as action and process (inchoative) are found in English and Galela language.*

---

Keywords: *Verbs, English, Galela Language, Contrastive Analysis*

**PENDAHULUAN**

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak terpisahkan dari manusia lainnya. Ini berarti bahwa manusia yang hidup dalam suatu komunitas akan selalu berinteraksi satu dengan lainnya. Dalam interaksi ini, peran bahasa dibutuhkan sebagai alat untuk menyampaikan keinginan, saling menyapa, dan bergaul dengan sesama anggota masyarakat. Menurut Sapir (1921; 8), bahasa adalah metode mengkomunikasikan ide, emosi, dan keinginan yang murni, manusiawi dan noninstingtif melalui sistem simbol yang diproduksi secara sukarela. Dengan demikian, manusia menggunakan bahasa sebagai media untuk mengungkapkan ide, pesan atau informasi. Ilmu yang mempelajari bahasa disebut linguistik.

Linguistik adalah cara ilmiah mempelajari bahasa (Cristal 2008: 27). Menurut O'grady dan Dobrovolsky (1997), dari segi kebahasaan bahasa dapat dianalisis berdasarkan dua aspek, yaitu aspek internal dan eksternal. Aspek internal meliputi: fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik. Aspek eksternal adalah hubungan antara ilmu linguistik dengan ilmu lain seperti Psikolinguistik, Sociolinguistik dan Etnolinguistik. Dalam hal ini, penulis memilih sintaks menjadi fokus kebahasaan untuk dipelajari lebih jauh.

Sintaksis adalah istilah tradisional untuk mempelajari aturan yang mengatur cara kata-kata digabungkan untuk membentuk kalimat dalam suatu bahasa (Crystal, 2008:471). Finegan dan Besnier (1979: 126) mendefinisikan sintaks sebagai cara bahasa membuat pernyataan, mengajukan pertanyaan, memberikan arahan, dan sebagainya. Dengan kata

lain, studi tentang sintaksis mengatur struktur kalimat dan hubungan strukturalnya satu sama lain.

Kalimat adalah unit struktural terbesar dalam tata bahasa (Crystal, 2008:432). Dalam sebuah kalimat, paling tidak terdapat subjek dan predikat. Penulis ingin menganalisis kata kerja yang terdapat dalam kalimat bahasa Galela. Rankin (1909:1) menyatakan kalimat adalah ekspresi dari pemikiran yang lengkap dalam kata-kata.

Kata merupakan bagian dari pengetahuan linguistik yang termasuk dalam komponen tata bahasa (Fromkin 1997:31). Aarts and Aarts (1982: 20-22) membagi kelas kata menjadi dua kelompok yaitu kelas kata mayor dan kelas kata minor. Kelas kata mayor atau juga disebut kelas kata terbuka merupakan kumpulan dari kata-kata atau kelompok kata yang tidak terbatas dan begitu luas, karena kelompok kata ini terbuka untuk penambahan kata baru. Kelas kata mayor dibagi menjadi empat kategori seperti kata kerja (*read, listen, teach*), kata benda (*knife, plate, book*), kata sifat (*beautiful, tall, handsome*), dan kata keterangan (*well, early, badly*). Kelas kata minor merupakan kelas kata tertutup dan terbatas, karena tidak dapat dikreasikan atau ditambahkan. Kelas kata minor dibagi menjadi beberapa kategori: preposisi (*on, in at*), konjungsi (*and, but, for*), artikel (*a, an, the*), angka (*one, two three*), kata sandang (*hey, wow, aha*), kata bilangan (*some, any, each, several*), dan kata ganti (*I, you, they we, me*). Dalam hal ini, penulis memfokuskan penelitian pada kata kerja yang termasuk dalam kategori kelas kata mayor.

Kata kerja adalah salah satu kelas kata yang paling penting dalam sebuah kalimat. Setidaknya ada satu kata kerja di setiap kalimat lengkap (Gregory, 2013:5). Kata kerja termasuk dalam kelas kata terbuka yang memungkinkan penambahan kata, misalnya kata dasar "*play*" jika ditambahkan sufiks "*ing*" akan menjadi "*playing*". Menurut Crystal (2008:510) kata kerja adalah istilah yang digunakan dalam klasifikasi gramatikal kata-kata, untuk merujuk ke kelas yang secara tradisional didefinisikan sebagai kata 'melakukan' atau 'tindakan'. Kelas kata kerja ditentukan secara sintaksis namun untuk melihat lebih jauh tentang makna sebuah kata kerja dalam kalimat, penulis memerlukan peran semantik untuk menentukannya.

Dillon (1977: 1) menyatakan bahwa kebanyakan penulis semantik menyetujui semantik sebagai sebuah ilmu yang mempelajari tentang makna. Dalam pembahasannya tentang makna, Dillon (1977:33) membagi makna kata kerja ke dalam dua bagian, yaitu kata kerja bermakna tindakan seperti *put, hit, kill* dan kata kerja bermakna proses seperti *getting old, married young*, dll.

Bahasa Inggris dan bahasa Galela berasal dari rumpun bahasa yang berbeda. Bahasa Inggris berasal dari rumpun bahasa Indo-Eropa, sedangkan Bahasa Galela berasal dari rumpun bahasa Austronesia (Arlotto, 1972). Bahasa Galela merupakan salah satu bahasa daerah di Indonesia yang dipelihara dengan baik oleh komunitas penuturnya. Sebagian besar masyarakat Provinsi Maluku Utara menggunakan bahasa Galela dalam berkomunikasi salah satunya masyarakat Kabupaten Pulau Morotai. Berdasarkan sejarah, masyarakat Morotai berasal dari Galela (Kabupaten Halmahera Utara) yang bermigrasi ke Kabupaten Pulau Morotai (Safrudin Bincay Manyila, dkk. 2011).

Penelitian ini berlokasi di Kabupaten Pulau Morotai, Kecamatan Pulau Rao, tepatnya di Desa Loumadoro. Dahulunya, desa ini masih satu kecamatan dengan desa tempat tinggal penulis. Pada tahun 2019, pemerintah daerah kabupaten Maluku Utara

meresmikan kecamatan baru yaitu Kecamatan Rao yang terdiri dari enam desa; Posi-Posi Rao, Saminyamau, Leo-Leo Rao (Ibu Kota Kecamatan), Bela Rao, Aru Burung, dan Loumadoro yang menjadi lokasi penelitian penulis.

Berdasarkan penelitian pendahuluan, penulis menemukan beberapa kata kerja yang digunakan dalam percakapan masyarakat Loumadoro dengan menggunakan bahasa Galela:

- |                 |                 |            |
|-----------------|-----------------|------------|
| 1. <i>laugh</i> | <i>dohe</i>     | 'tertawa'  |
| 2. <i>cry</i>   | <i>ari</i>      | 'menangis' |
| 3. <i>angry</i> | <i>tangamo</i>  | 'marah'    |
| 4. <i>walk</i>  | <i>tagi</i>     | 'berjalan' |
| 5. <i>eat</i>   | <i>odo</i>      | 'makan'    |
| 6. <i>drink</i> | <i>udo</i>      | 'minum'    |
| 7. <i>go</i>    | <i>jobo</i>     | 'pergi'    |
| 8. <i>hope</i>  | <i>ngongano</i> | 'berharap' |
| 9. <i>study</i> | <i>doto</i>     | 'belajar'  |
| 10. <i>work</i> | <i>karajang</i> | 'bekerja'  |

### **TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini yaitu mengidentifikasi, mengklasifikasi dan menganalisis jenis dan makna kata kerja dalam bahasa Inggris dan bahasa Galela, serta mendeskripsikan perbedaan antara jenis kata kerja dalam bahasa Inggris dan bahasa Galela.

### **MANFAAT PENELITIAN**

Secara teoritis, penulis ingin berkontribusi dalam pengembangan keilmuan yang berkaitan dengan linguistik kontrastif, khususnya jenis-jenis kata kerja dalam bahasa Inggris dan bahasa Galela.

Secara praktis, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi para pemerhati bahasa khususnya para pemerhati bahasa daerah.

### **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis deskriptif. Menurut Zaim (2014:23), metode analisis deskriptif adalah mendeskripsikan bahasa apa adanya, sesuai dengan bahasa yang digunakan oleh masyarakat tuturnya. Pada prinsipnya pendiskripsian terhadap bahasa adalah mendiskripsikan unsur-unsur pokok yang menjadi bahasa itu muncul sebagaimana adanya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa tahapan metode, yaitu metode simak untuk mengumpulkan data penelitian dan metode distribusional (metode agih) untuk menganalisis data penelitian. Metode simak adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui proses penyimakan atau pengamatan terhadap penggunaan bahasa yang diteliti (Zaim, 2014:89). Metode simak dalam penelitian ini menggunakan teknik rekam untuk merekam informasi atau data bahasa yang diperoleh dari informan dan teknik catat sebagai teknik lanjutan. Pencatatan dilakukan pada kertas yang dapat memuat, memudahkan pembacaan dan menjamin keawetan data. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu alat perekam, kertas, pena, dan penulis sendiri yang menjadi instrument kunci. Instrumen pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah

daftar kata kerja bahasa Inggris atau data swades yang berfungsi untuk mengungkapkan penggunaan kata kerja dalam bahasa Galela di Loumadoro dan juga alat perekam untuk membantu peneliti dalam menyimak informasi yang diperoleh dari informan.

Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam proses pengumpulan data yaitu menghubungi informan yang membantu meneliti dalam penelitian serta menentukan kapan dan di mana proses wawancara dilakukan, menyiapkan alat-alat tulis dan daftar pertanyaan atau data swades yang akan diajukan kepada informan, menyiapkan alat rekam berupa handphone untuk merekam proses wawancara, mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan kepada informan. Dalam proses wawancara dengan informan, penulis merekam obrolan atau wawancara, sembari menyimak, mendengarkan dan memperhatikan penggunaan bahasa Galela dari informan serta mencatat hal-hal penting yang diucapkan oleh informan seputar masalah penelitian.

Setelah data diperoleh, diidentifikasi dan diklasifikasi, langkah selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut. Menurut Zaim (2014:97), analisis data adalah upaya peneliti menangani langsung masalah yang terkandung pada data. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode agih atau metode distribusional untuk mengolah data-data yang telah diperoleh

Berikut ini merupakan langkah-langkah yang penulis lakukan dalam menganalisis data.

1. Data yang diperoleh dari informan, diidentifikasi kemudian diklasifikasikan berdasarkan jenis dan makna yang dihasilkan dari penggunaan kata kerja yang terdapat dalam kata maupun kalimat bahasa Galela.
2. Setelah diidentifikasi dan diklasifikasi, langkah selanjutnya yaitu menganalisis jenis kata kerja bahasa Galela berdasarkan jenis kata kerja dalam bahasa Inggris menurut Frank (1972) dan untuk menganalisis makna dalam kata kerja bahasa Inggris dan bahasa Galela, penulis menggunakan teori Dillon (1977).
3. Selanjutnya menurut Lado (1979) dalam mengontraskan dua bahasa yang berbeda, perlu sekali melihat persamaan dan perbedaan yang ada berdasarkan latar belakang kultur masing-masing sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal.
4. Membuat kesimpulan berdasarkan hasil analisis jenis kata kerja bahasa Inggris dan bahasa Galela.

## **KERANGKA TEORI**

Kata kerja adalah kata yang menunjukkan tindakan (Lyons 1981: 109). Dalam hal ini, penulis ingin melihat lebih jauh tentang jenis kata kerja apa saja yang terdapat dalam bahasa Galela dengan mengontraskannya dengan jenis kata kerja yang terdapat dalam bahasa Inggris menurut teori Frank (1972). Frank (1972: 47) membagi kata kerja menjadi dua bagian besar yaitu:

### **1. Diklasifikasikan oleh Pelengkap Kata Kerja**

#### **a. Kata Kerja Predikat (*Predicating*) atau Kata Kerja Penghubung (*Linking Verbs*)**

Kata kerja predikat adalah kata utama dalam predikat yang mengatakan sesuatu tentang subjek. kata predikat (predicator) disebut juga kata kerja “tindakan” (*action*).

Contoh: *babies cry, she wrote the letter, I drank to much.*

Kata kerja penghubung yaitu kata kerja yang berfungsi menghubungkan subjek dengan pelengkapanya (*is, remain, grow, look, feel, taste, turn, was, were, seem, stay, sound, smell*).

Contoh: *The girl is pretty, The food tastes delicious, She looks happy.*

**b. Kata Kerja Transitif (Transitive Verbs) dan Kata Kerja Intransitif (Intransitive Verbs)**

Sebuah kata kerja transitif mengambil objek langsung.

Contoh: *He is reading a book, She wrote a letter to her friend, I bought a new phone last week.*

Sebuah kata kerja intransitif tidak membutuhkan objek.

Contoh: *He is walking in the park, He went to work., Elin eats with her friends.*

**c. Kata Kerja Refleksif (Reflexive Verbs)**

Kata kerja refleksif merupakan kata kerja transitif yang diikuti oleh kata ganti (*reflexive pronoun: myself, yourself, herself, himself, itself, yourself, ourself, serta themselves*) dengan peran sebagai direct object.

Contoh : *Introduce yourself please, Kevin prides himself on his achievement, You might hurt yourself if you play with a knife.*

**2. Diklasifikasikan oleh Bentuk Kata Kerja**

**a. Kata Kerja Bantu (Auxiliary Verbs) atau Kata Kerja Leksikal (Lexical Verbs)**

Kata kerja bantu (*auxiliary verb*) merupakan dua atau lebih kata yang dapat digabungkan menjadi satu frase kata tunggal yang berfungsi sebagai kata kerja penuh dari predikat. Beberapa kata kerja yang digunakan sebagai kata bantu juga dapat muncul secara independen misalnya *be, have, do*. kata kerja lain yang fungsi utamanya sebagai kata kerja bantu dan harus digunakan dengan kata kerja leksikal seperti *shall, will, can, must, may, should, would, could, might*.

Contoh: *I have washed my dirty clothes, Joice will be singing at her school even, She has told me about her problem.*

**b. Kata Kerja Terbatas (Finite Verbs) dan Kata Kerja Tidak Terbatas (Non-Finite Verbs)**

Kata kerja terbatas (*finitive verb*) adalah suatu bentuk kata kerja yang dipengaruhi tense (*present* atau *past*) dan *agreement* (persesuaian) dengan *subject* dalam hal *person* (*first/second/third*) dan *number* (*singular/plural*).

Contoh: *She sings every day, Karlos and I swim, Joice cleans her room every day.*

Kata kerja tidak terbatas (*non-finite verbs*) adalah bentuk kata kerja tidak lengkap yang berfungsi sebagai bagian pembicaraan selain kata kerja. Di dalam suatu kalimat, kata kerja tidak terbatas tidak dapat berdiri sendiri sebagai kata kerja utama (*main verb*) melainkan harus didampingi kata kerja bantu (*auxiliary verb*). Ada pula yang harus didampingi particle “to” untuk dapat berperan sebagai kata benda. Tipe non-finite verb antara lain: *present participle (-ing form), past participle (-ed form), infinitive (to + verb)*.

Contoh: *He is working alone (present participle), He has worked hard (past participle), He ask me to call you (infinitive)*

Untuk menentukan makna dalam kata kerja sesuai data yang diperoleh, penulis merujuk pada teori Dillon (1977: 33) yang membagi makna kata kerja ke dalam dua bagian yaitu kata kerja bermakna “tindakan” (*action*) yang dilakukan subjek (seperti *eat, kill, put*

dll) dan kata kerja bermakna “proses” atau “perubahan” (*change of state/inchoatives*) yang dialami subjek (seperti *grow old, looks preety, tastes good* dll).

Menurut Lado (1979), analisis kontrastif adalah metode yang digunakan untuk membandingkan dua bahasa. Dalam mengontraskan dua bahasa yang berbeda, perlu sekali melihat persamaan dan perbedaan yang ada berdasarkan latar belakang kultur masing-masing sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

“Tipe Verba Bahasa Galela” ditulis oleh Wadui, pada tahun 2016 (jurnal), dengan menggunakan teori dari Sudaryanto (1883) dan metode deskriptif untuk menganalisis data. Dari penelitiannya, Wadui menemukan bahwa verba yang terdapat dalam bahasa Galela merupakan inti dalam konstruksi kalimat yang posisinya dalam kalimat tidak tegar, sehingga letaknya dapat berpindah tempat. Wadui juga menemukan 8 tipe verba bahasa Galela dengan pola urutan sesuai dengan tipe verba berargumen.

“Verbs in English and Sangir Language: A Contrastive Analysis” sebuah jurnal penelitian yang ditulis oleh Sikome tahun 2015, menggunakan teori dari Frank (1972) dan mengkontraskannya dengan teori Lado (1979). Sikome menganalisis data dengan menggunakan metode deskriptif qualitative. Dari penelitiannya, Sikome menemukan perbedaan pada jenis kata kerja bahasa Inggris dan bahasa Sangir. Perbedaannya yaitu bahasa Sangir tidak memiliki jenis kata kerja bantu dan kata kerja tidak terbatas.

“Verbs in English and Tobelo Language (a Contrastive Analysis)” sebuah jurnal penelitian yang ditulis oleh Bolango pada tahun 2018 dengan menggunakan teori dari Frank (1972). Bolango dalam penelitiannya menggunakan metode deskriptif dalam menganalisis data. Beliau menemukan perbedaan pada jenis kata kerja bahasa Inggris dan bahasa Tobelo. Perbedaannya yaitu bahasa Tobelo tidak memiliki kata kerja dengan jenis kata kerja bantu dan kata kerja leksikal dan kata kerja refleksif.

"Kata Kerja dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tonsawang; suatu Analisis Kontranstif", sebuah hasil penelitian yang ditulis oleh Mokosolang tahun 2017. Data dianalisis dengan menggunakan teori dari Frank (1972), Crystal (1980:374), kemudian dikontraskan dengan teori Lado (1957). Mokosolang menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis data. Perbedaan yang ditemukan pada kata kerja Bahasa Inggris dan bahasa Tonsawang ialah bahasa Tonsawang tidak memiliki jenis kata kerja penghubung dan kata kerja tidak terbatas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **IDENTIFIKASI KATA KERJA DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA GALELA**

<b>Data</b>	<b>Bahasa Inggris</b>	<b>Bahasa Galela</b>	<b>Bahasa Indonesia</b>
1.	<i>Answer</i>	<i>Sango</i>	‘menjawab’
2.	<i>Build</i>	<i>Simongi</i>	‘membangun’

3.	<i>Cook</i>	<i>Sakahi</i>	‘memasak’
4.	<i>Die</i>	<i>Sone</i>	‘meninggal’
5.	<i>Eat</i>	<i>Odo</i>	‘makan’
6.	<i>Fill</i>	<i>Ngado</i>	‘mengisi’
7.	<i>Go</i>	<i>Jobo, tagi</i>	‘pergi’
8.	<i>Hope</i>	<i>Ngongano</i>	‘berharap’
9.	<i>Invite</i>	<i>Gogaso</i>	‘mengundang’
10.	<i>Jump</i>	<i>Palata</i>	‘melompat’
11.	<i>Knock</i>	<i>Tote</i>	‘mengetuk’
12.	<i>Lie</i>	<i>Kulai</i>	‘berbohong’
13.	<i>Move</i>	<i>Tuluru</i>	‘berpindah’
14.	<i>Open</i>	<i>Pahoi, papelenga</i>	‘membuka’
15.	<i>Practice</i>	<i>Sikaru</i>	‘berlatih’
16.	<i>Read</i>	<i>Baca</i>	‘membaca’
17.	<i>Sleep</i>	<i>Maidu</i>	‘tidur’
18.	<i>Teach</i>	<i>Doto</i>	‘mengajar’
19.	<i>Use</i>	<i>Posiraba</i>	‘menggunakan’
20.	<i>Visit</i>	<i>Tomikurumi</i>	‘mengunjungi’
21.	<i>Write</i>	<i>Tulis</i>	‘menulis’

## KLASIFIKASI KATA KERJA DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA GALELA

### Klasifikasi berdasarkan Pelengkap Kata Kerja

#### a. Kata Kerja Predikatif (*Predicating*) atau Kata Kerja Penghubung (*Linking Verbs*)

Kata kerja predikat adalah kata utama dalam predikat yang mengatakan sesuatu tentang subjek. kata predikat (predicator) disebut juga kata kerja “tindakan” (*action*).

Contoh:

(1) *Babies cry.*

*Ngopa iari.*

‘Bayi menangis.’

(2) *She wrote a letter*

*Muna osurat otulis.*

‘Dia menulis surat.’

(3) *I drank too much today.*

*Ngohi toudo idala wange manena.*

‘Saya minum terlalu banyak hari ini.’

Kata kerja penghubung (*linking verbs*) adalah kata kerja yang berfungsi menghubungkan subjek dengan pelengkapnya (*is, remain, grow, look, feel, taste, turn, was, were, seem, stay, sound, smell*).

Contoh:

(1) *The girl is pretty.*

*Jujaru mangena miloha.*

‘Gadis itu cantik.’

- (2) *The food tastes delicious.*

*Ino magena ijame.*

‘Makanan itu enak.’

- (3) *She looks happy.*

*Muna magena mosanang.*

‘Dia terlihat sangat senang.’

**b. Kata Kerja Transitif (*Transitive Verbs*) dan Kata Kerja Intransitif (*Intransitive Verbs*)**

Sebuah kata kerja transitif mengambil objek langsung.

Contoh:

- (1) *He is reading a book.*

*Una obuku obaca.*

‘Dia membaca buku.’

- (2) *She wrote a letter to her friend.*

*Muna osurat otulis mahike dodiaoka.*

‘Dia menulis surat untuk temannya.’

- (3) *I bought a new phone last week.*

*Ngohi hp to’ija ominggu ipapasaka.*

‘Saya membeli hp baru minggu lalu.’

Sebuah kata kerja intransitif tidak membutuhkan objek.

Contoh:

- (1) *He is walking in the park.*

*Una odoroka otagi-tagi.*

‘Dia berjalan di taman.’

- (2) *He went to work.*

*Una otagi okarajang.*

‘Dia pergi bekerja.’

- (3) *Elin eats with her friends.*

*Elin moodo demi dodiao.*

‘Elin makan bersama teman-temannya.’

**c. Kata Kerja Refleksif (*Reflexive Verbs*)**

Kata kerja refleksif merupakan kata kerja transitif yang diikuti oleh kata ganti (*reflexive pronoun: myself, yourself, herself, himself, itself, yourself, ourself, serta themselves*) dengan peran sebagai direct object.

Contoh:

- (1) *You might hurt yourself if you play with a knife.*

*Ngona nako diha nosigoguule done nidabo.*

‘Kamu akan terluka jika bermain pisau.’

- (2) Please, *introduce yourself in front of the class.*

*Ayo nosingangasu tongona ani rongga.*

‘Silakan perkenalkan dirimu di depan kelas.’

- (3) *Kevin prides himself on his achievement.*

*Okevin aunali barang una opintar ohasil daloha.*

‘Kevin bangga pada dirinya akan prestasinya.’

### Diklasifikasikan oleh bentuk kata kerja

#### a. Kata Kerja Bantu (*Auxiliary Verbs*) atau Kata Kerja Leksikal (*Lexical Verbs*)

Kata kerja bantu (*auxiliary verb*) merupakan dua atau lebih kata yang dapat digabungkan menjadi satu frase kata tunggal yang berfungsi sebagai kata kerja penuh dari predikat.

Contoh:

(1) *I have washed my dirty clothes.*

*Ngohi aipakeang tapokaka.*

‘Saya telah mencuci pakaian kotor saya.’

(2) *Joice will be singing at her school even.*

*Ojoice monyanyi manga acara skolaka.*

‘Joice akan bernyanyi di acara sekolahnya.’

(3) *She has told me about her problem.*

*Muna mosinggagansuka ami masala.*

‘Dia telah menceritakan masalahnya.’

#### b. Kata Kerja Terbatas (*Finite Verbs*) dan Kata Kerja Tidak Terbatas (*Non-Finite Verbs*)

Kata kerja terbatas (*finitive verbs*) adalah suatu bentuk kata kerja yang dipengaruhi tense (*present* atau *past*) dan persesuaian (*agreement*) dengan subject dalam hal kata ganti (*first/second/third*) dan kata tunggal atau jamak.

Contoh:

(1) *She sings every day.*

*Muna monyanyi wange itau.*

‘Dia bernyanyi setiap hari.’

(2) *Yesterday we swam in the river.*

*Kagunugo ngone o’akeka potitibo.*

‘Kemarin kami berenang di sungai.’

(3) *Joice cleans her room every day.*

*Ojoice mikamar mosidiahi wange itau.*

‘Joice membersihkan kamarnya setiap hari.’

Kata kerja tidak terbatas (*non-finite verb*) adalah bentuk kata kerja tidak lengkap yang berfungsi sebagai bagian pembicaraan selain kata kerja. Di dalam suatu kalimat, kata kerja tidak terbatas tidak dapat berdiri sendiri sebagai kata kerja utama (*main verb*) melainkan harus didampingi kata kerja bantu (*auxiliary verb*). Ada pula yang harus didampingi particle “to” untuk dapat berperan sebagai kata benda. Tipe non-finite verb antara lain: *present participle* (-ing form), *past participle* (-ed form), *infinitive* (to + verb).

Contoh:

(1) *He is working alone. (present participle)*

*Una mokaarajang momatengo*

‘Dia bekerja sendiri.’

(2) *He has worked hard (past participle)*

*Una mokaarajang magogou.*

‘Dia telah bekerja keras.’

(3) *He ask me to call you (infinitive)*

*Una mamintaa bantu ngohi toni aso.*

‘Dia memintaku untuk memanggilmu.’

## ANALISIS JENIS DAN MAKNA KATA KERJA DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA GALELA

### Berdasarkan Pelengkap Kata Kerja

#### a. Kata Kerja Predikat (*Predicating*) atau Kata Kerja Penghubung (*Linking Verbs*)

Kata kerja predikat adalah kata utama dalam predikat yang mengatakan sesuatu tentang subjek. Kata kerja predikat (*predicator*) disebut juga kata kerja “tindakan” (*action*). Dalam bahasa Galela, terdapat kata kerja predikat atau kata kerja yang menerangkan tindakan yang dilakukan oleh subjek. Perhatikan contoh data berikut.

(1) *Babies cry*

*Ngopa iari*

Bayi menangis

‘Bayi menangis’

Kata *iari (cry)* ‘menangis’ dalam bahasa Galela pada contoh di atas, menunjukkan tindakan atau aksi (*action*) yang dilakukan oleh subjek *ngopa (babies)* ‘bayi’. Seperti jenis kata kerjanya, *cry* dalam bahasa Inggris mengandung makna tindakan yang dilakukan oleh subjek. Demikianlah pada kata kerja bahasa Galela, *iari* merupakan bentuk kata kerja tindakan (*action*) yang dilakukan oleh subjek. Perhatikan pula contoh berikut.

(2) *She wrote a letter*

*Muna otulis osurat*

*Muna osurat otulis*

Dia surat menulis

‘Dia menulis surat.’

Pada contoh (2) di atas, tampak bahwa kata kerja *otulis (wrote)* ‘menulis’ merupakan tindakan atau aksi (*action*) yang dilakukan oleh subjek *muna (she)* ‘dia’. *Wrote* dalam bahasa Inggris merupakan kata kerja bermakna tindakan yang dilakukan oleh subjek. Dan *otulis* dalam bahasa Galela juga bermakna tindakan yang dilakukan oleh subjek yaitu menulis.

Kata kerja penghubung (*linking verbs*) yaitu kata kerja yang berfungsi menghubungkan subjek dengan pelengkapya seperti *is, remain, grow, look, feel, taste, turn, was, were, seem, stay, sound, dan smell*. Jenis kata kerja ini tidak ditemukan dalam bahasa Galela. Dapat dilihat pada contoh berikut.

(1) *The girl is pretty.*

*magena jujaru miloha. → Jujaru magena miloha*

Gadis itu cantik

‘Gadis itu cantik.’

Kata kerja *is* pada contoh kalimat bahasa Inggris di atas tidak dapat diterjemahkan atau diartikan dalam bahasa Galela. Sehingga jika dilihat dari keutuhannya, kalimat bahasa

galela tidak memerlukan kata kerja penghubung seperti *is* pada bahasa Inggris untuk dapat menyatakan keadaan dari subjek. Dapat pula dilihat contoh berikut.

(2) *The food tastes delicious.*  
*mageno ino ijame* → *Ino mageno ijame*  
 makanan itu enak  
 ‘makanan itu enak.’

Kata *tastes* pada contoh data kalimat bahasa Inggris di atas merupakan jenis kata kerja penghubung yang tidak dapat diterjemahkan atau diartikan dalam bahasa Galela sebagai kata kerja penghubung. Sama halnya dengan kata *is* pada contoh (1), pada bahasa Galela kata sifat seperti *ijame* (*delicious*) ‘enak’ dapat berdiri tanpa adanya kata kerja penghubung. Kata kerja *tastes* yang bermakna keadaan atau proses ini, tidak ditemukan dalam bahasa Galela.

#### b. Kata Kerja Transitif (*Transitive Verbs*) dan Kata Kerja Intransitif (*Intransitive Verbs*)

Kerja transitif (*transitive verbs*) merupakan sebuah kata kerja yang membutuhkan objek. Pada bahasa Galela terdapat jenis kata kerja transitif hanya saja posisi kata kerja pada kalimat bahasa Galela berbeda dengan posisi kata kerja dalam kalimat bahasa Inggris. Pada kalimat bahasa Galela, kata kerja transitif diletakkan setelah objek sedangkan pada bahasa Inggris posisi kata kerjanya diletakkan sebelum objek. Perhatikan contoh data berikut.

(1) *He is reading a book*  
*Una mobaca obuku* → *Una obuku obaca*  
 Dia buku membaca  
 ‘Dia membaca buku’

Pada contoh kalimat di atas, tampak bahwa *obuku* (*book*) ‘buku’ merupakan objek langsung yang digunakan untuk melengkapi kata kerja *obaca* (*reading*) ‘membaca’. Kata kerja *reading* dalam bahasa Inggris, bermakna tindakan atau aksi yang dilakukan oleh subjek. Demikian pula kata kerja *mobaca* dalam kalimat bahasa Galela di atas, mengandung makna tindakan atau aksi yang dilakukan oleh subjek. Dapat pula dilihat penjelasan contoh data berikut.

(2) *She wrote a letter to her friend.*  
*Muna otulis osurat mahike dodiaoka.*  
*Muna osurat otulis mahike dodiaoka.*  
 Dia surat menulis untuk teman  
 ‘Dia menulis surat untuk temannya.’

Pada contoh (2), *osurat* (*letter*) ‘surat’ adalah objek langsung yang digunakan untuk melengkapi kata kerja *otulis* (*wrote*) ‘menulis’ pada kalimat di atas. Kata kerja *wrote* pada kalimat bahasa Inggris, merupakan jenis kata kerja transitif yang bermakna tindakan atau aksi yang dilakukan oleh subjek *she* pada contoh di atas. Kata kerja *otulis* pada kalimat bahasa Galela di atas, mengandung makna tindakan atau aksi yang dilakukan oleh subjek *muna* ‘dia’.

Kata kerja intransitif (*intransitive verbs*) yaitu jenis kata kerja yang tidak membutuhkan objek sebagai pelengkapannya. Jenis kata kerja ini ditemukan dalam bahasa Galela. dapat dilihat pada contoh data berikut.

- (1) *I drank too much today.*  
*Ngohi toudo idala wange manena.*  
 saya minum banyak hari ini  
 ‘Saya minum banyak hari ini’

Pada contoh kalimat di atas, nampak bahwa kata kerja **toudo (drank)** ‘minum’ tidak membutuhkan objek untuk dapat menyatakan keberadaannya. Kata **drank** dalam bahasa Inggris mengandung makna tindakan yang dilakukan oleh subjek *I*. Kata kerja **toudo** dalam bahasa galela mengandung makna tindakan yang dilakukan oleh subjek *ngohi* ‘saya’. Perhatikan pula penggunaan kata kerja **went (tagi)** ‘pergi’ pada contoh berikut.

- (2) *He went to work.*  
*Una motagi okarajang.*  
 Dia pergi bekerja.  
 ‘Dia pergi bekerja.’

Pada contoh (2) di atas, nampak bahwa kata kerja **motagi (went)** ‘pergi’ tidak membutuhkan objek untuk dapat melengkapi keberadaannya. Kata kerja **went** bermakna tindakan atau aksi yang dilakukan oleh subjek *he*. Kata kerja **motagi** dalam bahasa Galela mengandung makna tindakan yang dilakukan oleh subjek *una* ‘dia’.

### c. Kata Kerja Refleksif (*Reflexive Verbs*)

Kata kerja refleksif merupakan kata kerja transitif yang diikuti oleh kata ganti (*reflexive pronoun* seperti *myself, yourself, herself, himself, itself, yourself, ourself, themselves*), dengan peran sebagai direct object. Jenis kata kerja ini tidak ditemukan dalam bahasa Galela. dapat dibuktikan dengan analisis contoh data berikut.

- (1) *You might hurt yourself if you play with a knife.*  
*Ngona done diha nosi goguule nako nidabo*  
  
*Ngona nako diha nosi goguule done nidabo.*  
 kamu akan luka kamu bermain dengan pisau  
 ‘kamu akan terluka jika bermain pisau.’

Pada contoh di atas terlihat bahwa kata *yourself* tidak dapat di artikan atau diterjemahkan ke dalam bahasa Galela. Kata **hurt** dan **play** dalam kalimat bahasa Inggris di atas merupakan kata kerja yang mengandung makna tindakan yang dilakukan oleh subjek *you*. Sedangkan dalam kalimat bahasa Galela pada contoh (1) di atas, hanya terdapat satu kata kerja yaitu **goguule** ‘bermain’ yang juga mengandung makna tindakan atau sebuah aksi yang dilakukan oleh subjek *ngona* ‘kamu’. Perhatikan pula contoh berikut.

- (2) Please **introduce yourself** in front of the class.  
*ayo nosingangasu tongona ani rongga.*  
 silakan bercertia kamu di depan  
 ‘Silahkan perkenalkan dirimu di depan.’

Kata *you* dalam bahasa Inggris dapat diterjemahkan ke dalam bahasa Galela yaitu *ngona* namun dalam bahasa Galela tidak dapat mengartikan kata *yourself* yang berarti ‘dirimu sendiri’. Bahasa galela hanya menggunakan kata *tongona* untuk mengartikan atau mewakili kata “dirimu sendiri” seperti *yourself* dalam bahasa Inggris. Kata kerja **introduce** dalam bahasa Inggris, bermakna tindakan yang akan dilakukan oleh subjek. Kata kerja

*nosingangasu* dalam bahasa Galela mengandung makna tindakan atau aksi yang akan dilakukan oleh subjek.

### Berdasarkan Bentuk Kata Kerja

#### a. Kata Kerja Bantu (*Auxiliary Verbs*) atau Kata Kerja Leksikal (*Lexical Verbs*)

Kata kerja bantu (*auxiliary verb*) merupakan dua atau lebih kata yang dapat digabungkan menjadi satu frase kata tunggal yang berfungsi sebagai kata kerja penuh dari predikat. Jenis kata kerja ini bertindak sebagai kata kerja "bantu" untuk kata kerja leksikal dengan menambahkan salah satu: (1) elemen struktural yang menandai perbedaan dalam tense, suara, suasana hati dan aspek, atau yang menandakan pertanyaan dan kalimat negatif; atau (2) pewarnaan semantik seperti kemampuan, kemungkinan atau kebutuhan (*modal auxiliary*). Beberapa kata kerja yang digunakan sebagai kata bantu juga dapat muncul secara independen misalnya *be, have, do*. Kata kerja lain yang fungsi utamanya sebagai kata kerja bantu dan harus digunakan dengan kata kerja leksikal seperti *shall, will, can, must, may, should, would, could, might*.

Pada bahasa Galela tidak ditemukan jenis kata kerja bantu atau kata kerja leksikal. Seperti nampak pada contoh data berikut ini.

(1) <i>I</i>	<i>have</i>	<b><i>washed</i></b>	<i>my</i>	<i>dirty</i>	<i>clothes.</i>
<i>Ngohi</i>		<b><i>tapokaka</i></b>	<i>ai</i>		<i>pakeanang</i>

*Ngohi aipakeang tapokaka.*  
*Saya pakaian mencuci*  
 'Saya telah mencuci pakaian kotor saya.'

Pada contoh di atas, kata kerja ***tapokaka*** dalam kalimat bahasa Galela tidak memerlukan kata kerja bantu untuk menjadi kata kerja penuh seperti ***have washed*** dalam contoh kalimat bahasa Inggris di atas. Namun dilihat dari maknanya tidak berbeda dengan makna kalimat dalam bahasa Inggris tersebut. Kata kerja *washed* dalam bahasa Inggris mengandung makna tindakan atau aksi yang dilakukan oleh subjek *I*. Kata kerja ***tapokaka*** 'mencuci' dalam bahasa Galela merupakan sebuah kata kerja yang bermakna tindakan atau aksi yang dilakukan oleh subjek *ngohi* 'saya'. Dapat pula dilihat penggunaan *will* pada contoh berikut.

(2) <i>Joice</i>	<b><i>will be</i></b>	<b><i>singing</i></b>	<i>at</i>	<i>her</i>	<i>school</i>	<i>even.</i>
<i>Ojoice</i>		<b><i>monyanyi</i></b>	<i>manga</i>	<i>skolaka</i>	<i>acara</i>	
<i>Ojoice</i>		<i>monyanyi</i>	<i>manga acara skolaka.</i>			
<i>Joice</i>		<i>bernyanyi</i>	<i>di</i>	<i>acara sekolah</i>		

'Joice akan bernyanyi di acara sekolahnya.'

Pada contoh (2) di atas, kata kerja ***monyanyi*** dalam bahasa Galela tidak memerlukan kata kerja bantu untuk menjadi kata kerja penuh seperti frase ***will be singing*** dalam contoh kalimat bahasa Inggris pada contoh (2) di atas. Namun dilihat dari maknanya tidak berbeda dengan makna kalimat dalam bahasa Inggris. Kata kerja *singing* dalam bahasa Inggris mengandung makna tindakan atau aksi yang dilakukan oleh Joice sebagai subjek. Demikian pula kata ***monyanyi*** 'bernyanyi' dalam bahasa Galela, mengandung makna tindakan atau aksi yang dilakukan oleh subjek.

#### b. Kata Kerja Terbatas (*Finite Verbs*) dan Kata Kerja Tidak Terbatas (*Non-Finite Verbs*)

Kata kerja terbatas (*finitive verbs*) adalah suatu bentuk kata kerja yang dipengaruhi tense (*present* atau *past*) dan persesuaian (*agreement*) dengan subject dalam hal kata ganti orang (*first/second/third*) dan number (*singular/plural*). Kata kerja terbatas ditemukan dalam bahasa Galelela. Karena dalam penggunaannya meskipun dapat berdiri sendiri namun kata kerja dalam kalimat bahasa Galelela dapat pula bergantung pada kata ganti orang dalam sebuah kalimat. Perhatikan penggunaan kata kerja *sing* (nyanyi) ‘bernyanyi’ pada contoh-contoh berikut.

(1) *She sings every day.*  
*Muna monyanyi itau wange*  
*Muna monyanyi wange itau.*  
 Dia bernyanyi hari tiap  
 ‘Dia bernyanyi setiap hari.’

(2) *I sang yesterday.*  
*Ngohi tonyanyi kagunugo.*  
 Saya bernyanyi kemarin  
 ‘Saya bernyanyi kemarin.’

Melihat perbandingan pada kedua contoh di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Penambahan *-s* pada kata *sing* dalam contoh (1) tersebut dipengaruhi oleh subjek *she* yang merupakan kata ganti orang kedua tunggal yang berada di depan kata kerja tersebut juga penggunaan tensis dalam kalimat tersebut yaitu *simple present tense* (waktu sekarang) yang menyatakan kejadian yang sedang berlangsung sehingga kata kerja yang digunakan adalah kata kerja bentuk pertama. Sedangkan pada kata kerja *monyanyi* dalam bahasa Galelela pada contoh (1) berubah menjadi *tonyanyi* pada contoh (2) ketika subjek di depannya diganti dari kata ganti orang kedua tunggal (*muna/una*) menjadi kata ganti orang pertama tunggal (*ngohi*) seperti pada contoh (2).
- Penggunaan kata kerja bentuk pertama yaitu *sing(s)* pada contoh (1) dan kata kerja bentuk ke tiga yaitu *sang* pada contoh (2) dipengaruhi oleh keterangan waktu yang mengikuti kata kerja tersebut. Perubahan tersebut terjadi karena pada bahasa Inggris penggunaan kata kerja sangat ditentukan oleh waktu kapan kata kerja tersebut digunakan dalam sebuah kalimat. Dibandingkan dengan bahasa Inggris, pada bahasa Galelela perubahan kata kerja pada contoh (1) dan (2) bukan karena keterangan waktu yang mengikutinya melainkan karena subjek di depannya.
- Kata *sing/sang* dalam bahasa Inggris merupakan kata kerja bermakna tindakan yang dilakukan oleh subjek *she/I*. Demikian pula pada kata kerja *monyanyi/tonyanyi* dalam bahasa Galelela mengandung makna tindakan yang dilakukan oleh subjek *muna/ngohi*.

Kata kerja tidak terbatas (*non-finite verb*) adalah bentuk kata kerja tidak lengkap yang berfungsi sebagai bagian pembicaraan selain kata kerja. Di dalam suatu kalimat, kata kerja tidak terbatas tidak dapat berdiri sendiri sebagai kata kerja utama (*main verb*) melainkan harus didampingi kata kerja bantu (*auxiliary verb*). Ada pula yang harus didampingi particle “to” untuk dapat berperan sebagai kata kerja. Tipe non-finite verb antara lain: *present participle (-ing form)*, *past participle (-ed form)*, *infinitive (to + verb)*. Jenis kata kerja tak terbatas ini tidak ditemukan dalam bahasa Galelela. Dapat dilihat pada contoh-contoh data berikut.

- (1) *I want to drink coffee.*  
*Ngohi toudo okopi*  
*Ngohi okopi toudo.*  
 Saya kopi minum  
 ‘Saya ingin minum kopi’

Pada contoh kalimat di atas, bahasa Galela langsung menambahkan kata benda (objek) *okopi* ‘kopi’ diikuti kata kerja *toudo* ‘minum’ tanpa kata bantu seperti *to* dalam bahasa Inggris. Kata *drink* dalam bahasa Inggris merupakan kata kerja bermakna tindakan. Demikian pula, pada kata *toudo* dalam bahasa Galela merupakan sebuah kata kerja bermakna tindakan atau aksi yang dilakukan oleh subjek. Perhatikan pula contoh berikut.

- (2) *I hope to see you again.*  
*Ngohi pongongano pomari dengona rabali*  
  
*Ngohi pongongano pomari rabali dengona.*  
 Saya berharap bertemu lagi denganmu  
 ‘Saya berharap dapat bertemu kamu lagi.’

Pada contoh (2) di atas, bahasa Galela langsung menambahkan kata kerja *pomari* setelah kata kerja *pongongano* tanpa kata bantu seperti *to* dalam bahasa Inggris. *See* dalam bahasa Inggris merupakan kata kerja bermakna tindakan atau aksi yang dilakukan oleh subjek. Demikian pula pada kata kerja *pomari* dalam bahasa Galela, mengandung makna tindakan atau aksi yang dilakukan oleh subjek.

Setelah menganalisis data, penulis mengontraskan jenis kata kerja dalam bahasa Inggris dan bahasa Galela, sehingga penulis menemukan bahwa kata kerja dalam bahasa Inggris terdiri dari 8 jenis kata kerja yaitu kata kerja predikatif, kata kerja penghubung, kata kerja transitif, kata kerja intransitif, kata kerja refleksif, kata kerja bantu atau kata kerja leksikal, kata kerja terbatas, dan kata kerja tidak terbatas. Sedangkan, bahasa Galela hanya ditemukan 4 jenis kata kerja yaitu kata kerja predikat, kata kerja transitif, kata kerja intransitif, dan kata kerja terbatas. Kemudian, perbedaan yang lebih spesifik ditemukan pada jenis kata kerja transitif dan kata kerja terbatas. Pada kalimat bahasa Inggris, posisi kata kerja transitif sebagai predikat dalam kalimat diletakkan sebelum objek, sedangkan pada bahasa Galela, posisi kata kerja transitif diletakkan setelah objek. Selanjutnya, jenis kata kerja terbatas pada bahasa Inggris sangat dipengaruhi oleh penggunaan waktu. Sedangkan, kata kerja terbatas pada bahasa Galela mengalami perubahan bergantung pada kata ganti orang di depan kalimat.

## KESIMPULAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, penulis menemukan beberapa jenis kata kerja bahasa Inggris yang terdapat dalam bahasa Galela. Pada bahasa Inggris, kata kerja terbagi menjadi kata kerja predikat, kata kerja penghubung, kata kerja transitif, kata kerja intransitif, kata kerja refleksif, kata kerja bantu atau kata kerja leksikal, kata kerja terbatas,

dan kata kerja tidak terbatas (Frank 1972). Pada bahasa Galela terdapat jenis kata kerja predikat, kata kerja transitif, kata kerja intransitif dan kata kerja terbatas. Selebihnya, kata kerja kata kerja penghubung, kata kerja refleksif, kata kerja bantu dan kata kerja tidak terbatas, tidak ditemukan pada bahasa Galela. Berdasarkan maknanya, pada bahasa Inggris terdapat kata kerja bermakna tindakan dan kata kerja bermakna proses (*inchoative*) keduanya ditemukan pula dalam kata kerja bahasa Galela.

Perbedaan secara umum pada kata kerja bahasa Inggris dan Bahasa Galela yaitu, pada bahasa Inggris terdapat 8 jenis kata kerja sedangkan bahasa Galela hanya terdapat 4 jenis kata kerja. Perbedaan selanjutnya yaitu pada jenis kata kerja transitif dan kata kerja terbatas. Posisi kata kerja transitif pada kalimat bahasa Galela diletakan setelah objek (kata benda) sedangkan pada bahasa Inggris, kata kerja diletakan sebelum objek dalam kalimat. Jenis kata kerja terbatas pada bahasa Inggris sangat dipengaruhi oleh penggunaan waktu, sedangkan, kata kerja terbatas pada bahasa Galela mengalami perubahan bergantung pada kata ganti orang di depan kalimat.

### **Saran**

Penelitian ini hanyalah sepenggal dari penelitian yang berkaitan dengan bahasa daerah khususnya bahasa Galela. Bahkan, penelitian ini hanya sebatas menganalisis jenis dan makna kata kerja, kemudian, mengontraskannya dengan jenis dan makna kata kerja bahasa Inggris. Masih banyak hal lain yang masih perlu untuk diteliti dari bahasa Galela. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menganalisis lebih dalam lagi tentang topik yang sama atau pun bagian lain dalam bahasa Galela yang belum pernah diteliti sebelumnya.

Bagi para pembaca, penulis menyarankan agar mencintai, memelihara dan melestarikan bahasa daerah dari mana pembaca berasal. Bagaimana mungkin kita dapat mencintai sesuatu dari luar yang bukan milik kita sedangkan yang semata-mata adalah milik kita sendiri tidak kita cintai. Demikian juga berlaku untuk bahasa daerah.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aarts, F. And Aarts, J. 1982. *English Syntactic Structure*. London : Oxford Pergamon Press.
- Arlotto, Anthony. 1972. *Introduction to Historical Linguistics*. Boston: Houghton Mifflin.
- Bolango, R. A. 2018. "Kata Kerja Bahasa Inggris dan Bahasa Tobelo suatu Analisis Kontrastif". *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*, 1 (3).
- Crystal, David. 2008. *A Dictionary of Linguistics and Phonetics*. Malden USA: Wiley-Blackwell.
- Dillon, George L. 1977. *Introduction to Contemporary Linguistic Semantics*. IndiaPrentice-hall, INC., Englewood Cliffs, New Jersey.

- Finegan, Edwar & Besnier, Niko. 1979. *Language its Structure and Use*. The United States of America: Harcourt Brace Jovanovich, Inc.
- Frank, Marcella. 1972. *Modern English*. New York: Prentice Hall Inc.
- Fromkin, Victoria. 1997. *An Introduction to Language*. Los Angeles: University of California
- Gregory, Josh. 2013. *Verbs*. The United States of America: Cherry Lake Publishing.
- Lado, R. 1979. *Linguistics Across Cultures*, atau *Linguistik Dipelbagai Budaya*, Terjemahan. Sujono Darjowijoyo, Ph.D. Jakarta: Ganaco N.V.
- Lyons John. 1981. *Language and Linguistics*. United States of America: Cambridge University Press.
- Manyila, Safrudin S. 2011. "Sejarah Tobelo dan Galela". Bincay Manyila changa Tuzere. 3 April 2020. <http://tuzere.blogspot.com/2011/12/Galela-tempo-doeloe-Galela-Community.html>
- Mokosolang, Eklesia Elfi. "Kata Kerja dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tonsawang suatu Analisis Kontranstif." *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi* 2.3 (2017)
- O'Grady, William and Dobrovolsky. 1997. *An Introduction Contemporary Linguistic Analysis*. Toronto: Corp Clark Pitma, Ltd.
- Rankin J. Sherwood. 1909. *The Sentence and the Verb*. The University of Chicago Press.
- Sapir, Edward. 1921. *An Introduction to the Study of Speech*. New York: Harcourt, Brac.
- Sikome, A. 2015. "Kata Kerja dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Sangir: Suatu Analisis Kontrastif". *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*, 2(1).
- Wadui, Feni. 2016. "Verba Bahasa Galela". *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*. 2(2).
- Zaim. M. 2014. *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*. Padang: Sukabina Press.